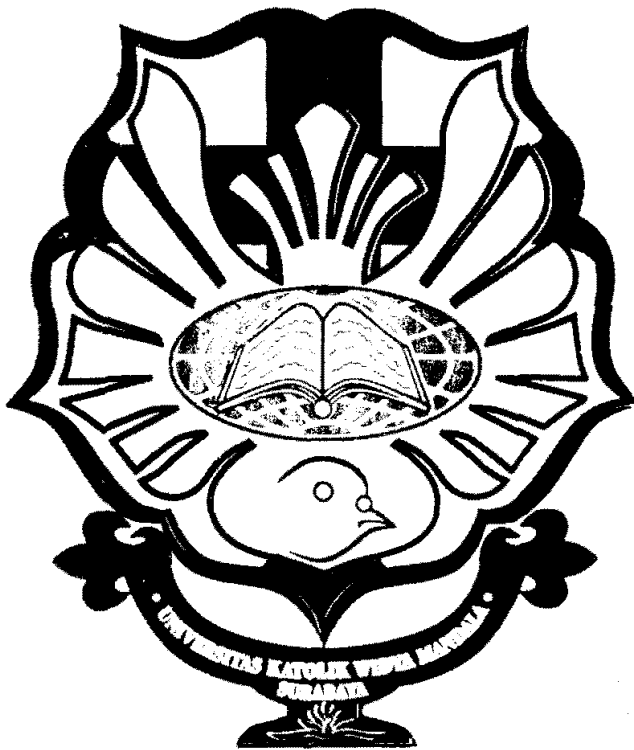


PENTINGNYA KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI
AUDITOR DALAM MEMUTUSKAN *GOING CONCERN*
SEBUAH PERUSAHAAN



Oleh :
AGNES LIVIA
3203004151

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2007

1057/B
8-3-2013

PB
FB-ae
LIV
P

**PENTINGNYA KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR DALAM
MEMUTUSKAN *GOING CONCERN* SEBUAH PERUSAHAAN**

TUGAS AKHIR
Diajukan kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH:

AGNES LIVIA

3203004151

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2007

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKALAH TUGAS AKHIR.

PENTINGNYA KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR DALAM
MEMUTUSKAN *GOING CONCERN* SEBUAH PERUSAHAAN

OLEH:

AGNES LIVIA

3203004151

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH



PEMBIMBING, Ronny Irawan, SE., M.Si., Ak., QIA.

Tanggal^{20/10/17}.....

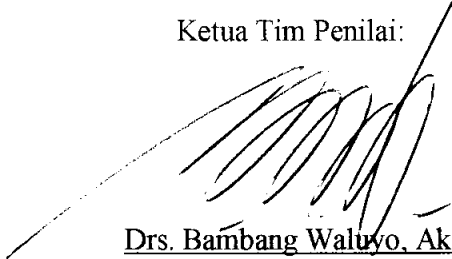
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang ditulis oleh: AGNES LIVIA

NRP: 3203004151

Telah disajikan pada tanggal 16 Januari 2008 di hadapan Tim Penilai

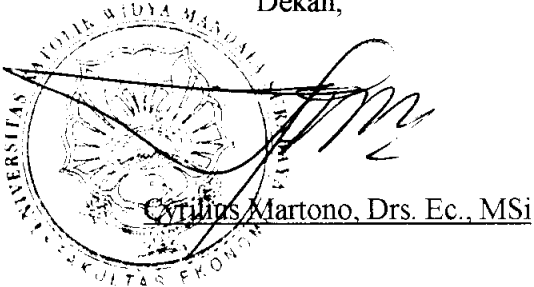
Ketua Tim Penilai:



Drs. Bambang Waluyo, Ak.

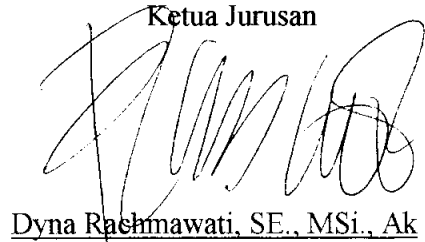
Mengetahui

Dekan,



Cyrilus Martono, Drs. Ec., MSi

Ketua Jurusan



Dyna Rachmawati, SE., MSi., Ak

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini yang berjudul “Pentingnya Keahlian Dan Independensi Auditor Dalam Memutuskan *Going Concern* Sebuah Perusahaan“. Makalah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung terwujudnya makalah ini

1. Bapak Ronny Irawan, SE., M.Si., Ak., QIA., sebagai dosen pembimbing makalah yang memberikan bimbingan dengan menyediakan waktu, petunjuk, koreksi yang berguna bagi penulis dalam penyusunan makalah ini.
2. Bu Dyna Rachmawati, SE., MSi., Ak, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. Cyrilius Martono, MSi, sebagai Dekan pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Seluruh dosen-dosen pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

5. Orang tua dan saudara penulis yang telah memberikan dorongan, semangat, doa dan bantuan secara moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini.
6. Teman-teman yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan makalah ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar penulisan makalah ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukannya.

Surabaya, Desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAKSI	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan	1
1.2. Pokok Bahasan	3
1.3. Tujuan Pembahasan	3
BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1. Penelitian Terdahulu	4
2.1.a. Penelitian Yusnitasari dan Setiawan	4
2.1.b. Penelitian Mayangsari	6
2.2. Landasan Teori	8
2.2.a. Pengertian auditing	8
2.2.b. Jenis-jenis audit	9
2.2.c. Pengertian keahlian audit	12
2.2.d. Pengertian independensi dan aspek-aspek independensi	15
2.2.e. Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi	17
2.2.f. Cara-cara untuk memperbaiki independensi auditor	18
2.2.g. Pengertian <i>going concern</i>	19
BAB 3 : PEMBAHASAN	25
3.1. Peranan Keahlian Auditor Dalam Memutuskan <i>Going Concern</i>	

Sebuah Perusahaan	25
3.2. Peranan Independensi Auditor Dalam Memutuskan	
<i>Going Concern</i> Sebuah Perusahaan.....	28
BAB 4 : SIMPULAN	33
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1.	Panduan untuk mempertimbangkan pernyataan pendapat dalam hal auditor menghadapi masalah kesangsian atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan <i>going concern</i>	23

ABSTRAKSI

Dalam penugasan audit, seorang auditor dituntut untuk memiliki keahlian dan independensi karena hal tersebut merupakan dasar kepercayaan masyarakat kepada profesi auditor. Tanpa adanya keahlian dan independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi auditor akan menurun.

Komponen keahlian audit merupakan perpaduan antara pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan. Selain itu auditor harus dapat mempertahankan baik independensi dalam kenyataan, independensi dalam penampilan, maupun independensi dalam keahlian.

Keahlian dan independensi auditor memiliki peranan penting untuk memutuskan *going concern* perusahaan. Dengan keahliannya, auditor dapat membuktikan apakah laporan keuangan yang disusun adalah wajar dalam semua hal yang material dan dengan independensi auditor akan menghasilkan keputusan *going concern* yang lebih baik.

Keahlian yang dimiliki oleh auditor dan independensinya saling berkaitan dan saling melengkapi dalam mempengaruhi sebuah pendapat audit. Hasil keputusan *going concern* sebuah perusahaan yang berkualitas dapat dicapai apabila auditor memiliki keahlian audit dan sikap independensi.